

ABSTRAK

PEMBERIAN PROGESTERON PADA ABORTUS IMMINEN (STUDI PUSTAKA)

Annisa Nur Intan, 2004, Pembimbing : Iwan Mulyadi, dr

Proses kehamilan tidak senantiasa berlangsung secara normal, tetapi dapat pula berakhir dengan abortus. Salah satu penyebab abortus adalah karena menurunnya kadar progesteron. Dan pemberian progesteron pada kasus-kasus seperti ini dapat mempertahankan kehamilan ibu.

Tujuannya adalah ingin mengetahui manfaat pemakaian progesteron pada abortus imminen.

Keuntungan pemberian progesteron dalam mencegah abortus imminen tidak terbukti karena abortus terjadi oleh beberapa sebab. Penurunan progesteron pada abortus imminen hanya merupakan tanda bahwa kehamilan sudah berakhir.

Para dokter sebaiknya mencari penyebab abortus imminen sebelum pemberian progesteron dan hendaknya menjelaskan secara singkat kepada pasien tentang sebab abortus dan pengobatan yang diberikan tidak menjamin bahwa kelanjutan dari abortus imminen tidak terjadi.

ABSTRACT

THE USE OF PROGESTERONE IN IMMINENT ABORTION (A LITERATURE STUDY)

Annisa Nur Intan, 2004, Tutor : Iwan Mulyadi, dr.

Pregnancy could end in abortion, which may be resulted from reduction in progesterone level in the body. It is proposed that progesterone supplement would prolonged the pregnancy period.

This piece aime to investigate the use of progesterone in the case of imminent abortion.

Since abortion could result from various causes, the positive effect of progesterone supplement in preventing imminent abortion is not yet proven. A reduction in progesterone level in imminent abortion is just an indication that the pregnancy period has ended.

Doctors should find out the causes of imminent abrtion before giving the progesterone treatment and should briefly explain to the patient regarding the causes of abortion and taht the prescribed treatment does not quarantee a complete prevention of imminent abortion.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	2
1.5. Kerangka Pemikiran	2
1.6. Metodologi	2
1.7. Lokasi dan Waktu	2

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Abortus	3
2.1.1 Definisi Abortus	3
2.1.2. Etiologi Abortus	3
2.1.2.1. Faktor Ovum	3
2.1.2.2. Faktor Maternal	4
2.1.2.3. Faktor Paternal	5
2.1.3. Klasifikasi Abortus	5
2.1.3.1. Abortus Spontan	6
2.1.3.1.1. Abortus Kompletus	6
2.1.3.1.2. Abortus Inkompletus	6
2.1.3.1.3. Abortus Insipiens	7
2.1.3.1.4. Abortus Imminen	7
2.1.3.1.5. <i>Missed Abortion</i>	7
2.1.3.1.6. Abortus Habitualis	8
2.1.3.1.7. Abortus Infeksiosa dan Abortus Septik	8
2.1.3.2. Abortus Provokatus (Induced Abortion)	9
2.1.3.2.1. Abortus Medisinalis	9
2.1.3.2.2. Abortus Kriminalis	10
2.1.4. Teknik Abortus	10
2.1.5. Komplikasi Abortus	11
2.2. Abortus Imminen	11
2.3. Progesteron	14
2.3.1. Sistem Hormon Wanita	14
2.3.2. Hormon-hormon Ovarium	14
2.3.3. Sumber Progesteron Pada Kehamilan	15

2.3.4. Rata-rata Produksi Progesteron	15
2.3.5. Biosintesis Progesteron	15
2.3.6. Penggunaan LDL Kolesterol Plasma Ibu Oleh Plasenta	16
2.3.7. Metabolisme Progesteron	17
2.3.8. Efek-efek Fisiologis Progesteron	17
2.3.9. Progesteron Pada Kehamilan	18
2.3.10. Aksi Progesteron	19
2.3.11. Fungsi Progesteron	21
2.4. Peranan Progesteron Pada Abortus Imminen	22
2.4.1. Penyebab Abortus Imminen	22
2.4.2. Progesteron Pada Abortus Imminen	23
2.4.3. Mengapa Progesteron Masih Diberikan	24
BAB III. RINGKASAN	26
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
RIWAYAT HIDUP	31